

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Karakteristik responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang disebarakan kepada nasabah Bank BRISyariah KCP Sudirman Palembang sebanyak 100 orang. Karakteristik responden yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan produk pembiayaan yang dipilih atau digunakan. Adapun data karakteristik responden sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin nasabah Bank BRISyariah KCP Sudirman Palembang, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	47.0	47.0	47.0
	Perempuan	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 dapat diketahui jenis kelamin responden Bank BRISyariah KCP Sudirman Palembang yang menunjukkan jumlah responden laki-laki sebanyak 47 orang atau 47% sedangkan sisanya adalah responden perempuan yaitu 53 orang atau 53%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah Bank BRISyariah KCP Sudirman Palembang adalah Perempuan.

2. Usia

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh tentang usia responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Usia Responden

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 tahun	5	5.0	5.0	5.0
	20 - 29 tahun	48	48.0	48.0	53.0
	30 - 39 tahun	26	26.0	26.0	79.0
	> 40 tahun	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia <20 tahun sebanyak 5 orang atau 5%, kemudian untuk responden yang berusia 20-29 tahun sebanyak 48 orang atau 48%, untuk usia 30-39 tahun sebanyak 26 orang atau 26% , untuk usia >40 tahun sebanyak 21 orang atau 21%. Hal ini menunjukkan bahwa usia responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 20-29 tahun.

2. Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	22	22.0	22.0	22.0
	PNS/GURU/POLRI	28	28.0	28.0	50.0
	Karyawan Swasta	27	27.0	27.0	77.0
	Tidak Bekerja/Pensiun	10	10.0	10.0	87.0
	Lainnya	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pekerjaan responden dalam penelitian ini yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 22 orang atau 22%, PNS/Guru/Polri sebanyak 28 orang atau 28% , Karyawan swasta sebanyak 27 orang atau 27%, Tidak bekerja/pensiun sebanyak 10 orang atau 10% dan lainnya sebanyak 13

orang atau 13%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan responden dalam penelitian ini kebanyak PNS/Guru/Polri yaitu sebanyak 28 orang atau 28%.

3. Jenis Pembiayaan yang Dipilih

Data mengenai jenis pembiayaan yang dipilih responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4

Jenis Pembiayaan yang Dipilih

		Jenis Pembiayaan Yang Dipilih			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mikro BRISyariah	36	36.0	36.0	36.0
	KPR Sejahtera	15	15.0	15.0	51.0
	Pembiayaan Umroh	12	12.0	12.0	63.0
	KMF Prapurna	3	3.0	3.0	66.0
	KPR BRISyariah	12	12.0	12.0	78.0
	KKB (Kepemilikan Mobil	9	9.0	9.0	87.0
	KMF Purna	2	2.0	2.0	89.0
	Pembiayaan Kepemilikan emas	8	8.0	8.0	97.0
	Qardh beragunan emas	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jenis pembiayaan yang dipilih oleh responden dalam penelitian ini untuk Mikro BRISyariah sebanyak 36 orang atau 36%, untuk KPR Sejahtera sebanyak 15 orang atau 15%, untuk Pembiayaan Umroh sebanyak 12 orang atau 12%, untuk KMF Prapurna sebanyak 3 orang atau 3%, untuk KPR BRISyariah sebanyak 12 orang atau 12%, untuk KKB (Kepemilikan Mobil) sebanyak 9 orang atau 9%, untuk KMF Purna sebanyak 2 orang atau 2%, untuk Pembiayaan Kepemilikan Emas sebanyak 8 orang atau 8%, dan untuk Qardh Beragunan Emas sebanyak 3 orang atau 3%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis pembiayaan yang dipilih responden dalam penelitian ini kebanyakan menggunakan produk pembiayaan Mikro BRISyariah.

B. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai person correlation dengan signifikansi 5% untuk *degree of freedom* (df) = N-2. Dalam penelitian ini besarnya r hitung dengan tingkat signifikansi 5% untuk jumlah responden yang berjumlah 100 orang maka df = 100-2 = 98 adalah sebesar 0,1966, jika r hitung > r table maka item pernyataan dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r table maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R _{tabel}	Keterangan
Bagi Hasil (X1)	1	.740	0,1966	Valid
	2	.770	0,1966	Valid
	3	.630	0,1966	Valid
	4	.651	0,1966	Valid
	5	.652	0,1966	Valid
	6	.550	0,1966	Valid
Tingkat Kepercayaan (X2)	1	.751	0,1966	Valid
	2	.772	0,1966	Valid
	3	.807	0,1966	Valid
	4	.784	0,1966	Valid
Word of mouth (X3)	1	.709	0,1966	Valid
	2	.803	0,1966	Valid
	3	.737	0,1966	Valid

Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan (Y)	1	.800	0,1966	Valid
	2	.749	0,1966	Valid
	3	.713	0,1966	Valid
	4	.768	0,1966	Valid
	5	.667	0,1966	Valid
	6	.697	0,1966	Valid
	7	.672	0,1966	Valid
	8	.730	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang ada pada kolom Pearson Correlation memiliki nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif. Dengan demikian item pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Ada satu nilai ketentuan untuk mengukur realibilitaa dengan kriteria yang digunakan yaitu dengan statistic *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat dinyatakan *reliable*.

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas

Variabel	N of item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Bagi Hasil (X1)	6 item pertanyaan	.757	<i>Reliable</i>
Tingkat Kepercayaan (X2)	4 item pertanyaan	.786	<i>Reliable</i>
<i>Word of Mouth</i> (X3)	3 item pertanyaan	.617	<i>Reliable</i>

Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan	8 item pertanyaan	.871	<i>Reliable</i>
---	----------------------	------	-----------------

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dapat dilihat dari table 4.6 bahwa seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga dapat dinyatakan *Reliable*.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi dari variabel dependen dan variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berkontribusi secara normal. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *p-p plot of regression standardized residual*. Jika titik-titik

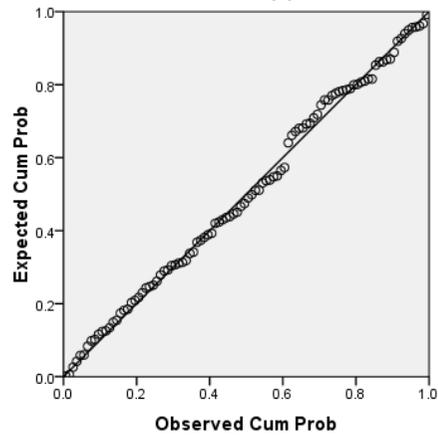
menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Tabel 4.7

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN (Y)



Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa grafik normal p-p plot menunjukkan jika sebaran data berada pada posisi disekitar daerah garis lurus dan mengikuti garis diagonal yang membentuk garis miring dari arah kiri ke kanan atas yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linear atau tidak. Uji linearitas dilihat dari nilai Sig.Deviation from linearity. Jika nilai Sig. < α (0,05) maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.8

Uji Linearitas Keputusan Menggunakan Produk Pembiayaan Dan Bagi Hasil

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN (Y)	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	1676.848	15	111.790	7.076	.000
* BAGI HASIL (X1)	Within Groups		1327.112	84	15.799	90.685	.000
Total			3003.960	99		1.104	.367

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar $0,367 > \alpha (0,05)$ artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh Bagi hasil terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan.

Tabel 4.9
Uji Linearitas Keputusan Menggunakan Produk
Pembiayaan Dan Tingkat Kepercayaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN (Y)	Between Groups	(Combined) Linearity	330.540	10	33.054	1.100	.371
		Deviation from Linearity	2.745	1	2.745	.091	.763
* TINGKAT KEPERCAYAAN (X2)	Within Groups		327.795	9	36.422	1.213	.298
	Total		2673.420	89	30.038		
			3003.960	99			

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar $0,298 > \alpha (0,05)$ artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh Tingkat Kepercayaan terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan.

Tabel 4.10
Uji Linearitas Keputusan Menggunakan Produk
Pembiayaan Dan *Word of Mouth*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN (Y)	Between Groups	(Combined) Linearity	123.457	7	17.637	.563	.784
		Deviation from Linearity	.179	1	.179	.006	.940
* WORD OF MOUTH (X3)	Within Groups		2880.503	92	31.310		
	Total		3003.960	99			

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar $0,685 > \alpha (0,05)$ artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh *Word of mouth*

terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel independen dalam suatu model regresi berganda, jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Namun sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.11

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	5.854	3.995				1.465
BAGI HASIL (X1)	.987	.105	.698	9.427	.000	.986	1.014
TINGKAT KEPERCAYAAN (X2)	-.098	.209	-.043	-.467	.641	.647	1.546

WORD OF MOUTH (X3)	.238	.266	.082	.893	.374	.644	1.552
-----------------------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai tolerance X1 (0,986), X2 (0,647), dan X3 (0,644) > 0,10, sedangkan untuk nilai variance factor (VIF) X1 (1,014), X2 (1,546), dan X3(1,552) <10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 4.12

Uji Heterokedastisitas

Correlations				
	BAGI HASIL (X1)	TINGKAT KEPERC AYAAN (X2)	WORD OF MOUTH (X3)	Unstanda rdized Residual

Spearman's rho	BAGI HASIL (X1)	Correlation Coefficient	1.000	-.037	-.085	.013
		Sig. (2-tailed)	.	.718	.400	.900
		N	100	100	100	100
TINGKAT KEPERCAYAAN (X2)		Correlation Coefficient	-.037	1.000	.546**	-.038
		Sig. (2-tailed)	.718	.	.000	.707
		N	100	100	100	100
WORD OF MOUTH (X3)		Correlation Coefficient	-.085	.546**	1.000	.027
		Sig. (2-tailed)	.400	.000	.	.790
		N	100	100	100	100
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.013	-.038	.027	1.000
		Sig. (2-tailed)	.900	.707	.790	.
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 semua predictor dengan nilai $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heterokedastisitas. Nilai signifikansi 2-tailed X1 0,900, X2 0,707, dan X3 0,790, $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa varian residual model regresi ini

adalah homogeny atau model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heterokedastisitas.

D. Regresi Berganda

Hasil analisis data dengan menggunakan spss 16.0, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	5.854	3.995		1.465	.146
	BAGI HASIL (X1)	.987	.105	.698	9.427	.000
	TINGKAT KEPERCAYAAN (X2)	-.098	.209	-.043	-.467	.641
	WORD OF MOUTH (X3)	.238	.266	.082	.893	.374

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui hasil

analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Bagi Hasil sebesar 5,854, Tingkat Kepercayaan sebesar -0,098, dan Word of mouth 0,238 dengan constan sebesar 5,854 sehingga model regresi yang diperoleh yaitu:

$$Y = 5,854 + 0,987X_1 - 0,098X_2 + 0,238X_3 = 6,981$$

Dari persamaan regresi linear diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,854 menunjukkan bahwa jika ada variabel Bagi Hasil, Tingkat Kepercayaan dan Word of mouth maka keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan sebesar 5,854.
2. Nilai koefisien Bagi Hasil 0,987, artinya variabel Bagi Hasil mempunyai koefisien regresi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan. Apabila variabel lainnya tetap maka setiap 1 variabel bagi hasil akan meningkat sebesar 0,987 .
3. Nilai koefisien tingkat kepercayaan -0,098 , artinya variabel tingkat kepercayaan mempunyai koefisien regresi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan. Apabila variabel lainnya tetap

maka setiap 1 variabel tingkat kepercayaan akan menurun sebesar 0,098

4. Nilai koefisien word of mouth sebesar 0,238 artinya variabel word of mouth mempunyai koefisien regresi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan. Apabila variabel lainnya tetap maka setiap 1 variabel word of mouth akan meningkat sebesar 0,238
5. Standard error sebesar 6,981 menunjukkan data yang diberikan hanya akan mengalami penyimpangan sebesar 6,981 dari skala 1. Semakin kecil angka standard errornya maka kemungkinan penyimpangan juga akan semakin kecil, artinya data yang diberikan akan semakin akurat.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh parsial atau masing- masing yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah pengaruhnya signifikansi atau tidak dengan membandingkan thitung dengan ttabel.

Tabel 4.14

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.854	3.995		1.465	.146
	BAGI HASIL (X1)	.987	.105	.698	9.427	.000
	TINGKAT KEPERCAYAAN (X2)	-.098	.209	-.043	-.467	.641
	WORD OF MOUTH (X3)	.238	.266	.082	.893	.374

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Besarnya angka ttabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k)$ atau $(100-4) = 96$ sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 1,985. Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui masing-masing variabel yaitu:

a. Variabel bagi hasil terhadap keputusan nasabah

menggunakan produk pembiayaan

Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = 9,427$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,427 > 1,985$), dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa bagi hasil (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan.

- b. Variabel tingkat kepercayaan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan

Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,467$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,467 < 1,985$), dan nilai signifikan $0,641 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kepercayaan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan.

- c. Variabel *word of mouth* terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan

Dari tabel coefficients diperoleh nilai $t_{hitung} =$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,893 < 1,985$), dan nilai signifikan $0,374 > 0,05$ sehingga dapat diambil

kesimpulan bahwa *word of mouth* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan.

2. Uji F (Simultan)

Uji f menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15

Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1445.776	3	481.925	29.692	.000 ^a
	Residual	1558.184	96	16.231		
	Total	3003.960	99			

a. Predictors: (Constant), WORD OF MOUTH (X3), BAGI HASIL (X1), TINGKAT KEPERCAYAAN (X2)

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat diketahui pada nilai Fhitung sebesar 29,692 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil (X1), tingkat kepercayaan (X2), dan *word of mouth* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang.

3. Uji R^2

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 4.16

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.465	4.029	2.086

a. Predictors: (Constant), WORD OF MOUTH (X3), BAGI HASIL (X1), TINGKAT KEPERCAYAAN (X2)

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN PRODUK PEMBIAYAAN (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.16 diketahui pengaruh dari ketiga variabel independen (bagi hasil, tingkat kepercayaan, dan word of mouth) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan) dinyatakan dengan nilai Adjusted R square yaitu 0,465 atau 46,5% variabel keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu bagi hasil, tingkat kepercayaan, dan word of mouth secara bersama-sama dan sisanya 0,535 atau 53,5%

dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang diteliti.

F. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $(9,467 > 1,985)$ dan nilai signifikan artinya produk berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan, penelitian ini sesuai dengan hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Bagi Hasil merupakan system dimana kedua belah pihak (pihak pemilik modal dan pihak pengelola modal) bekerja sama dan akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang disepakati di awal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bagi hasil mempengaruhi nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan, karena semakin menguntungkan system bagi hasil serta tidak memberatkan nasabah, maka semakin banyak juga nasabah yang tertarik menggunakan produk pembiayaan di bank BRISyariah KCP Sudirman Palembang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Atanasius Hardian Permana Yogiarto (2015) yang berjudul “ Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah tabungan mudharabah.

2. Pengaruh Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang

Tingkat kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-0,467 < 1,985)$ artinya Tingkat kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan. Penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dimana H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sebagaimana dijelaskan dalam bab II bahwa jika H_0 diterima maka tingkat kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Jika apa yang ditemukan nasabah terhadap bank tidak sesuai dengan apa yang diharapkan nasabah maka tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank berkurang. Hal ini mengatakan bahwa tingkat kepercayaan nasabah terhadap kinerja bank menjadi alasan untuk nasabah menggunakan produk pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah memutuskan untuk menggunakan produk pembiayaan di bank BRISyariah KCP Sudirman Palembang melihat dari seberapa besar tingkat kepercayaan nasabah terhadap kinerja bank tersebut.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Mustakim Muchlis yang menjelaskan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap nasabah menggunakan produk bank syariah, hal ini dibuktikan dengan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,466 < 1985$) sehingga variabel tingkat kepercayaan tidak

berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

3. Pengaruh *Word of mouth* Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang

Word of mouth adalah sebuah kegiatan pemasaran yang memberikan informasi suatu produk atau jasa dari satu konsumen ke konsumen lainnya untuk membicarakan, mempromosikan dan mau merekomendasikan suatu merek kepada orang lain.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$

$(0,893 < 1,985)$ artinya *word of mouth* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan. Penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis dimana H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sebagaimana dijelaskan dalam bab II bahwa jika H_0 diterima maka *word of mouth* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan, karena t

hitung < t tabel.

Hal ini menunjukkan jika apa yang dibicarakan orang – orang yang pernah menggunakan produk bank tersebut merupakan pembicaraan negative maka akan mengurangi ketertarikan nasabah untuk menggunakan produk pembiayaan. Dapat dikatakan bahwa pembicaraan positif maupun negative dari orang – orang yang pernah menggunakan produk pembiayaan di Bank BRI syariah KCP Sudirman Palembang menjadi alasan nasabah untuk menggunakan atau tidak produk pembiayaan tersebut.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Siti Sholihah Putri (2018) yang menjelaskan bahwa *word of mouth* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk tabungan haji di perbankan syariah, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,387 < 1,985$)

4. Pengaruh Bagi Hasil, Tingkat Kepercayaan, Dan *Word of mouth* Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Pembiayaan Di Bank BRI Syariah KCP Sudirman Palembang

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel Bagi Hasil (X1), Tingkat Kepercayaan (X2) dan *Word of mouth* (X3) berpengaruh secara signifikansi terhadap keputusan menabung. Terlihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 29,692 dengan nilai Signifikansi $< 0,05$. Maka hal ini berarti uji hipotesis menerima H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga variabel Bagi Hasil, Tingkat Kepercayaan dan *Word of mouth* berpengaruh signifikansi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk pembiayaan, selain nilai Koefisien Determinan (R^2) pada Adjusted R Squer sebesar 0,465 sehingga variabel Bagi Hasil, Tingkat Kepercayaan dan *Word of mouth* dapat menjelaskan variabel keputusan nasabah menggunakan produk

pembiayaan sebesar 0,465 atau 46,5% dan sisanya 0,535 atau 53,5% dijelaskan oleh faktor lain.

